Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Februari 2011 (Sabtu Sore)

ad. 6. Sengsara salib mengenai kematian-Nya
Markus 15:37-41
15:37 Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya.
15:38 Ketika itu tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai bawah.
15:39 Waktu kepala pasukan yang berdiri berhadapan dengan Dia melihat mati-Nya demikian, berkatalah ia: "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!"
15:40 Ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh, di antaranya Maria Magdalena Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses, serta Salome.
15:41 Mereka semuanya telah mengikut Yesus dan melayani-Nya waktu Ia di Galilea. Dan ada juga di situ banyak perempuan lain yang telah datang ke Yerusalem bersama-sama dengan Yesus.

Pada umumnya, manusia di bumi mulai tidak berharga saat menjadi tua, sakit, terlebih lagi saat sudah mati. Tetapi, Yesus selalu berarti dalam kehidupan kita sekalipun Ia sudah mati. Demikian juga dengan kehidupan kita yang berada di dalam Yesus, kita yang dahulu tidak berharga, sampai matipun kita menjadi berharga di dalam Yesus.
Jika kita sudah berarti di dalam Yesus, kita harus memberi arti bagi sesama.

Arti kematian Yesus bagi kita semua:

1. Yesus melepaskan kita dari dosa oleh darah-Nya.
   Wahyu 1:5
   1:5 dan dari Yerus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya -

   Yesus adalah satu-satunya manusia yang tidak berbuat dosa, sehingga darah-Nya lah yang bisa melepaskan manusia dari dosa = menyelamatkan manusia dari dosa.
   Selamat = tidak dihukum, tidak binasa.

   Proses untuk selamat:
   - Percaya kepada Yesus = tahu dengan pasti bahwa Yesus lah satu-satunya Juru Selamat.
   - Bertobat = berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.
   - Baptisan air = lahir baru, menerima jenis kehidupan sorgawi dan hidup dalam kebenaran.
   - Baptisan Roh Kudus.
     Kisah Rasul 2:36-38
     2:36 Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus."
     2:37 Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"
     2:38 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

     Dengan kita mengalami baptisan Roh Kudus, Roh Kudus membuat kita menjadi taat dengar-dengaran kepada Tuhan.
     Taat dengar-dengaran = memantapkan keselamatan.
     Ketaatan = permulaan dalam keberhasilan.

2. Yesus mengangkat kita menjadi imam-imam dan raja-raja oleh darah-Nya.
   Wahyu 1:6
   1:6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, = bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.
   Setelah kita hidup benar dan taat, barulah kita bisa diangkat menjadi imam dan raja.
   Seorang imam adalah seorang yang suci/kudus hidupnya. Imam adalah seorang yang beribadah dan melayani Tuhan, dan memangku jabatan pelayanan dari Tuhan.Tuhan memberikan kita jabatan pelayanan untuk kita bisa melayani dalam pembangunan Tubuh Kristus, supaya Yesus menjadi kepala dalam kehidupan kita.

   Efesus 4:11-12
   4:11 Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Yang harus dijaga dalam pelayanan:

- Jangan sampai tidak mau beribadah dan melayani oleh alasan apapun.
- Jangan sampai meninggalkan ibadah pelayanan.

Orang yang demikian akan masuk dalam pembangunan tubuh Babel, masuk dalam pembangunan roh jahat dan roh najis, yaitu serigala dan burung, sampai kehidupannya sempurna dalam kejahatan dan kenajisan, dan akan dibinasakan untuk selama-lamanya.

3. Yesus mengutus, mencurahkan Roh Kudus kepada kita.
   Yohanes 16:7
   16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepada-mu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

   Manusia darah daging tanpa Roh Kudus tidak dapat menyembah Tuhan. Tetapi jika Roh Kudus menguasai kita, Roh Kudus akan mendorong kehidupan kita untuk menyembah Tuhan. Manusia menjadi berarti jika sudah menyembah Tuhan.

   Roma 8:26
   8:26 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

   Menyembah Tuhan = mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Tuhan mengulurkan tangan kepada kita.

   Hasilnya:

   - Tangan Tuhan mampu menjadikan segala sesuatu baik bagi kehidupan kita.
     Roma 8:27-28
     8:27 Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.
     8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

   - Tangan Tuhan mampu mengubahkan kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani, seperti Yesus.
     Titus 3:5
     3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

     Keubahan hidup kita menjadi manusia baru dimulai dengan menjadi manusia yang jujur dan damai (tidak ada iri, dendam).

Tuhan memberkati.